

PENGARUH KEAMANAN TENURIAL TERHADAP KEBERLANJUTAN SOSIAL-BUDAYA, EKONOMI DAN EKOLOGI PASCA PENETAPAN HUTAN ADAT (Kasus: Hutan Adat Kasepuhan Cibedug, Lebak, Banten)

DESI ALIFIA PUTRI



**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Keamanan Tenurial terhadap Keberlanjutan Sosial-Budaya, Ekonomi dan Ekologi Pasca Penetapan Hutan Adat (Kasus: Hutan Adat Kasepuhan Cibedug, Lebak, Banten)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Desi Alifia Putri
I3401211029

ABSTRAK

DESI ALIFIA PUTRI. Pengaruh Keamanan Tenurial terhadap Keberlanjutan Sosial-Budaya, Ekonomi dan Ekologi Pasca Penetapan Hutan Adat (Kasus: Hutan Adat Kasepuhan Cibedug, Lebak, Banten). Dibimbing oleh RINA MARDIANA.

Hutan adat merupakan sumber daya alam yang seringkali menjadi arena konflik agraria yang mengancam kehidupan masyarakat adat. Penetapan hutan adat merupakan respon untuk menyelesaikan permasalahan ketidakamanan tenurial atas ruang hidup masyarakat adat. Namun, setelah penetapan ini masih terdapat perbedaan pandangan tentang sejauh mana keamanan tenurial menjamin pengelolaan hutan adat yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keamanan tenurial terhadap keberlanjutan sosial-budaya, ekonomi dan ekologi pasca penetapan hutan adat di Kasepuhan Cibedug. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif dengan responden sebanyak 54 rumah tangga. Analisis data dilakukan menggunakan metode SEM-PLS pada *software* SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keamanan tenurial berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberlanjutan sosial-budaya dan ekologi, dan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap tingkat keberlanjutan ekonomi pasca penetapan hutan adat.

Kata kunci: hutan adat, keamanan tenurial, keberlanjutan, masyarakat adat

ABSTRACT

DESI ALIFIA PUTRI. The Influence of Land Tenure Security on Socio-Cultural, Economic and Ecological Sustainability after the Establishment of Customary Forest (Case: Customary Forest of Kasepuhan Cibedug, Lebak, Banten). Supervised by RINA MARDIANA.

Customary forests are natural resources that often become an arena for agrarian conflicts that threaten the lives of indigenous peoples. The establishment of customary forests is a response to resolve the problem of insecurity of tenure over the living space of indigenous peoples. However, after this establishment there are still different views on the extent to which tenure security guarantees sustainable management of customary forests. This study aims to analyze the effect of land tenure security on socio-cultural, economic and ecological sustainability after the establishment of customary forests in Kasepuhan Cibedug. This study uses a survey method with a quantitative approach supported by qualitative data with 54 household respondents. Data analysis was carried out using the SEM-PLS method on SmartPLS 4.0. The results of the study indicate that the level of tenure security has a significant effect on the level of socio-cultural and ecological sustainability and has an insignificant effect on the level of economic sustainability after the establishment of customary forests.

Keywords: customary forest, indigenous people, land tenure security, sustainability



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**PENGARUH KEAMANAN TENURIAL TERHADAP
KEBERLANJUTAN SOSIAL-BUDAYA, EKONOMI DAN
EKOLOGI PASCA PENETAPAN HUTAN ADAT
(Kasus: Hutan Adat Kasepuhan Cibedug, Lebak, Banten)**

DESI ALIFIA PUTRI

Skripsi
sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana
pada
Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim penguji pada Ujian Skripsi:

1. M. Shohibuddin, S.Ag., M.Si
2. Dr. Ir. Iman Kasiman Nawireja, M.Si



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

Judul Skripsi : Pengaruh Keamanan Tenurial terhadap Keberlanjutan Sosial-Budaya, Ekonomi dan Ekologi Pasca Penetapan Hutan Adat (Kasus: Hutan Adat Kasepuhan Cibedug, Lebak, Banten)

Nama : Desi Alifia Putri
NIM : I3401211029

Disetujui oleh

Pembimbing :
Dr. rer. net. Rina Mardiana, S.P., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Departemen Sains
Komunikasi dan Pengembangan
Masyarakat:
Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si.
NIP. 196811211997022001

Tanggal Ujian:
18 Juli 2025

Tanggal Pengesahan: 31 JUL 2025

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keamanan Tenurial terhadap Keberlanjutan Sosial-Budaya, Ekonomi dan Ekologi Pasca Penetapan Hutan Adat (Kasus: Hutan Adat Kasepuhan Cibedug, Lebak, Banten)”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk berterima kasih kepada:

1. Ibu Dr. rer. net Rina Mardiana S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, arahan, serta motivasi untuk penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Krishandini, S.S., M.Pd selaku dosen pendamping akademik yang telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
3. Olot Nurja, Olot Ahri, Jaro Karjaya, Mandor Sarmin, Mandor Akok, Bapak Atang Suryana, Bapak Slamet Widodo, Bapak Indra Hatasura, serta seluruh informan dan responden Masyarakat Adat Kasepuhan Cibedug yang telah membantu penulis mendapatkan seluruh data penelitian. Terimakasih juga kepada RMI (Rimbawan Muda Indonesia) yang telah menjadi pembuka jalan bagi penelitian penulis.
4. Mas Fadholi A. Romadhon, A.Md.Kom dan Mba Rahmah T. Bratawidjadja, S.Ikom selaku tenaga administrasi Akademik SKPM yang selalu membantu penulis dalam mengurus administrasi akademik.
5. Kedua orang tua tercinta, Ibu Entis Mulyati dan Bapak Firmansyah, kakak tercinta, Putri Fitriana Juniharti serta keluarga yang selalu memanjatkan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Winwin Rakasiwi selaku teman dekat penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta mendengarkan keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Fani, Zahra, Jeje, Ilma, Kiky, Ardina, Hana, Farisi, Fauzan, rekan-rekan Pimpinan HIMASIERA Kabinet Cakra selaku sahabat penulis yang memberikan semangat dan membantu penulis dalam skripsi ini.
8. Teman-teman Orvion SKPM 58 Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Bogor, Juli 2025

Desi Alifia Putri

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
II PENDEKATAN TEORITIS	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.3 Hipotesis Penelitian	22
III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3 Teknik Pemilihan Responden dan Informan	24
3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	25
3.6 Definisi Operasional	26
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Kondisi Geografis dan Topografis	35
4.2 Kondisi Demografis	36
4.3 Kondisi Sosial Budaya	37
4.4 Kondisi Ekonomi	41
4.5 Kondisi Ekologi	42
V KARAKTERISTIK RESPONDEN	47
5.1 Jenis Kelamin	47
5.2 Usia	47
5.3 Tingkat Pendidikan	48
5.4 Jumlah Tanggungan Rumah Tangga	48
5.5 Kepemimpinan dalam Masyarakat Adat	49
5.6 Mata Pencarian Rumah Tangga	50
5.7 Penguasaan, Pemanfaatan dan Pengolahan Lahan Pertanian	51
VI PENETAPAN HUTAN ADAT KASEPUHAN CIBEDUG	57
6.1 Latar Belakang Pengajuan Penetapan Hutan Adat Kasepuhan Cibedug	57
6.2 Proses Penetapan Hutan Adat Kasepuhan Cibedug	59
6.3 Kondisi Pasca Penetapan Hutan Adat Kasepuhan Cibedug	62
VII TINGKAT KEAMANAN TENURIAL PASCA PENETAPAN HUTAN ADAT KASEPUHAN CIBEDUG	65

7.1 Tingkat Keamanan Hak Akses	69
7.2 Tingkat Keamanan Hak Memungut Hasil	70
7.3 Tingkat Keamanan Hak Mengelola	71
7.4 Tingkat Keamanan Hak Mengeksklusi	73
7.5 Tingkat Keamanan Hak Mengalihkan	74
VIII TINGKAT KEBERLANJUTAN SOSIAL-BUDAYA, EKONOMI DAN EKOLOGI PASCA PENETAPAN HUTAN ADAT	77
8.1 Tingkat Keberlanjutan Sosial-Budaya	77
8.2 Tingkat Keberlanjutan Ekonomi	80
8.3 Tingkat Keberlanjutan Ekologi	83
IX PENGARUH TINGKAT KEAMANAN TENURIAL TERHADAP KEBERLANJUTAN SOSIAL-BUDAYA, EKONOMI DAN EKOLOGI PASCA PENETAPAN HUTAN ADAT	87
9.1 Tahapan dalam Analisis Model SEM-PLS	87
9.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas melalui Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	88
9.3 Pengujian Hipotesis melalui Evaluasi Model Struktural (Inner Model)	92
9.4 Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model	97
X PENUTUP	101
10.1 Simpulan	101
10.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	111
RIWAYAT HIDUP	169

DAFTAR TABEL

2.1 Perbandingan skema perumahan sosial	9
2.2 Kumpulan hak menurut beberapa ahli	12
3.1 Jumlah sampel masing-masing kampung	24
3.2 Jenis dan teknik pengumpulan data	25
3.3 Definisi operasional tingkat keamanan tenurial	26
3.4 Definisi operasional tingkat keberlanjutan sosial-budaya, ekonomi, ekologi	29
4.1 Jumlah dan persentase penduduk Wewengkon Adat Kasepuhan Cibedug berdasarkan jenis kelamin	36
4.2 Jumlah dan persentase penduduk Wewengkon Adat Kasepuhan Cibedug berdasarkan kelompok usia	37
4.3 Jumlah dan persentase penduduk Wewengkon Adat Kasepuhan Cibedug berdasarkan tingkat pendidikan	40
4.4 Jumlah dan persentase penduduk Wewengkon Adat Kasepuhan Cibedug berdasarkan mata pencaharian	42
4.5 Pembagian tata ruang Wewengkon Adat Kasepuhan Cibedug	43
5.1 Jumlah dan persentase responden berdasarkan jenis kelamin dan status	47
5.2 Jumlah dan persentase responden berdasarkan kelompok usia	48
5.3 Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan	48
5.4 Jumlah dan persentase responden berdasarkan jumlah tanggungan	49
5.5 Jumlah dan persentase responden berdasarkan kepemimpinan dalam masyarakat adat	49
5.6 Jumlah dan persentase responden berdasarkan mata pencaharian	50
5.7 Jumlah dan persentase responden berdasarkan golongan luas	51
5.8 Jumlah dan persentase lahan garapan berdasarkan lokasi	51
5.9 Jumlah dan persentase responden berdasarkan komoditas yang ditanam	53
6.1 Alur pengajuan penetapan hutan adat Kasepuhan Cibedug	61
7.1 Tingkat keamanan tenurial pasca penetapan hutan adat	65
7.2 Pemetaan ruanglingkup dan distribusi penerapan hak	69
8.1 Jumlah dan persentase responden berdasarkan pengkategorian tingkat keberlanjutan sosial-budaya hutan adat Kasepuhan Cibedug	78
8.2 Jumlah dan persentase responden berdasarkan pengkategorian tingkat keberlanjutan ekonomi hutan adat Kasepuhan Cibedug	81
8.3 Jumlah dan persentase responden berdasarkan pengkategorian tingkat keberlanjutan ekologi hutan adat Kasepuhan Cibedug	83
9.1 Nilai composite reliability dan AVE pada outer model stage I	90
9.2 Nilai composite reliability dan AVE pada outer model stage II	91
9.3 Hasil pengujian hipotesis pengaruh tingkat keamanan tenurial terhadap tingkat keberlanjutan sosial-budaya, keberlanjutan ekonomi dan keberlanjutan ekologi	92
9.4 Evaluasi kebaikan dan kecocokan model	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

2.1 Teori perubahan formalisasi hak tenurial hutan masyarakat	18
2.2 Teori perubahan kegiatan LTS yang dibiayai IFAD (IFAD 2016)	18
2.3 Kerangka Pemikiran	22
4.1 Peta Wilayah Wewengkon Adat Kasepuhan Cibedug (BRWA 2025)	35
4.2 Punden Berundak Situs Cibedug	38
4.3 Batu Sajadah	39
4.4 Batu Bedug	39
4 5 Struktur Kelembagaan Kasepuhan Adat Wewengkon Cibedug	39
6.1 Peta Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak	58
7.1 Persentase jawaban item pertanyaan tingkat keamanan hak akses	70
7.2 Persentase jawaban item pertanyaan tingkat keamanan hak memungut hasil	71
7.3 Persentase jawaban item pertanyaan tingkat keamanan hak mengelola	72
7.4 Persentase jawaban item pertanyaan tingkat keamanan hak mengeksklusi	73
7.5 Persentase jawaban item pertanyaan tingkat keamanan hak mengalihka	74
9.1 Model SEM-PLS pengaruh tingkat keamanan tenurial terhadap keberlanjutan sosial-budaya, ekonomi dan ekologi pasca penetapan hutan adat Kasepuhan Cibedug	88
9.2 Output model pengukuran stage I	89
9.3 Output model pengukuran stage II	91

DAFTAR LAMPIRAN

1 Lokasi penelitian	112
2 Jadwal penelitian	113
3 Daftar responden	114
4 Kuesioner penelitian	115
5 Panduan wawancara mendalam	132
6 Catatan harian lapang	135
7 Hasil uji validitas dan reliabilitas	157
8 Output pengolahan SEM-PLS	162
9 Dokumentasi	166